BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bertambahnya populasi di Indonesia berbanding lurus dengan bertumbuhnya permukiman-permukiman baru. Sejalan dengan hal itu pertumbuhan volume sampah di Indonesia sangat berkaitan dengan pertumbuhan penduduknya. Tingkat kesejahteraan dan gaya hidup di Indonesia menjadikan timbulan sampah meningkat secara signifikan terutama di wilayah perkotaan.

Sampah domestik atau sampah rumah tangga merupakan salah satu jenis sampah yang menambah masalah persampahan yang ditangani pemerintah suatu wilayah. Hampir setiap wilayah di Indonesia kesulitaaan mendapatkan lahan untuk dijadikan tempat pembuangan akhir sampah dan banyak mendapat protes keras dari masyarakat.

Jatihandap merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Mandalajati, Kota Bandung, provinsi Jawa Barat. Jatihandap termasuk daerah yang berada di kawasan Bandung Timur. Luas wilayah kelurahan Jatihandap sebesar 205 ha dengan jumlah penduduknya pada tahun 2019 sebanyak 22.850 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 6.285 KK. Kelurahan Jatihandap sendiri dilayani oleh TPS Cikadut dengan sistem pengelolaan yang masih konvensional. Tingkat kesejahteraan di kelurahan Jatihandap rata-rata didominasi oleh kalangan menengah dan menengah kebawah, sehingga perlu adanya sosialiasi dan edukasi yang lebih terarah dalam menangani masalah pelayanan persampahannya. (Kelurahan Jatihandap, 2019).

Kegiatan yang dilakukan di TPS Cikadut berupa pengumpulan, pemilahan sebagian, dan penumpukkan sampah. TPS Cikadut hingga 2019 masih belum menggunakan sistem pengelolaan sampah yang optimal sehingga sampahnya belum terkelola secara 3R. Beberapa keluhan masyarakat yang terjadi di sekitar TPS Cikadut adalah masalah penumpukan sampah yang menimbulkan bau dan keterlambatan pengangkutan sampah di sebagian wilayah pelayanan.

Sebagai bentuk kepedulian masyarakat setempat terhadap masalah persampahan dan mendukung program pemerintah kota Bandung dalam mengelola

sampah secara 3R, Kelurahan Jatihandap akan mengupayakan pengelolaan sampah yang lebih sistematis dan dilakukan mulai dari sumbernya. Berbagai program telah dilakukan antara lain melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah secara 3R, dan membuat sistem pengelolaan sampah secara 3R mulai dari sumber hingga ke TPS Cikadut.

Dari masalah persampahan yang terjadi, dapat disimpulkan pengelolaan sampah tidak bisa diselesaikan oleh pemerintah saja tapi perlu diselesaikan secara bersama antara pemerintah dan masyarakat. Masyarakat perlu aktif dalam penanganan persampahan karena secara langsung sangat dekat dengan sumbernya. Oleh karena itu hendaknya setiap rumah tangga mengelola sampah secara individu maupun kelompok di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Selain masyarakat, PD Kebersihan dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung memiliki peran yang penting terhadap peningkatan pelayanan TPS Cikadut.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kesediaan warga dalam meningkatkan pelayanan persampahan adalah pengukuran dengan *Contingen Valuation Method. Contingen Valuation Method (CVM)* merupakan metode survei yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden secara individual dan telah dikembangkan oleh pakar ekonomi untuk memperkirakan nilai sosial yang berhubungan dengan masalah lingkungan (Indramawan dan Susilowati, 2014).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012, TPS 3R merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan Dengan menggunakan metode ini kita dapat mengetahui seberapa besar kemampuan dan kesediaan warga untuk meningkatkan fasilitas TPS menjadi TPS 3R. Dengan menerapkan sistem pengelolaan secara 3R diharapkan masyarakat akan lebih sadar dan berperan aktif dalam kegiatan pengurangan, pemanfaatan dan pengolahan sampah sejak dari sumbernya. (Kementerian PUPR, 2014)

Penelitian tugas akhir ini dilakukan terhadap nilai ekonomi lingkungan dari peningkatan pelayanan persampahan melalui TPS Cikadut dengan menggunakan metode *Contingent Valuation Method* (CVM). Berdasarkan hasil survey lapangan

dan data sekunder kependudukan yang menunjukkan bahwa golangan masyarakat di Kelurahan Jatihandap masih didominasi kalangan menengah dan menengah ke bawah, masih banyak warganya masih belum paham pentingnya mengelola sampah secara mandiri dan terarah karena gaya hidup yang kurang peduli terhadap timbulan sampah yang dihasilkan mereka dan hanya berpikir bahwa sampah itu hanya tanggung jawab pemerintah saja. Oleh karena itu, pemilihan lokasi penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat organisasi, dan pemerintah setempat dalam mengelola persampahan kearah yang lebih baik. Penelitian ini sangat bergantung dari nilai WTP masyarakat setempat yang berguna sebagai bentuk partisipatif masyarakat dalam upaya peningkatan pelayanan persampahan di Kelurahan Jatihandap.

1.2 Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan Tugas Akhir ini memiliki maksud untuk menganalisa kesediaan membayar masyarakat terhadap peningkatan pelayanan persampahan berbasis 3R melalui TPS Cikadut di Kelurahan Jatihandap dengan *contigent valuation method*.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Mengetahui kesediaan masyarakat/WTA (*Willingness to Accept)* terhadap peningkatan pelayanan persampahan berbasis 3R di Kelurahan Jatihandap dengan penerapan *Contingent Valuation Method*.
2. Mengestimasi dan menganalisa besaran biaya /WTP (*Willingness to Pay)* untuk meningkatkan pelayanan persampahan berbasis 3R di Kelurahan Jatihandap dengan penerapan *Contingent Valuation Method*.
3. Memberikan rekomendasi kepada PD Kebersihan dan Kelurahan Jatihandap mengenai upaya peningkatan pelayanan persampahan berbasis 3R melalui fasilitas dan pelayanan oleh TPS Cikadut yang mengacu kepada penilaian dan kesediaan membayar oleh masyarakat.

1.3 Ruang Lingkup

Pembahasan perencanaan ini akan difokuskan pada :

1. Pada penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Jatihandap
2. Sasaran objek penelitian adalah masyarakat yang terlayani oleh PD Kebersihan Kota Bandung melalui TPS Cikadut di Kelurahan Jatihandap

3. Analisis penelitian ditujukan kepada besarnya nilai *willingness to pay (WTP)* pelanggan PD Kebersihan Kota Bandung di Kelurahan Jatihandap terhadap sistem pengelolaan persampahan di wilayahnya dengan menerapkan *Contingent Valuation Method (CVM).*
4. Hasil dari analisis statistik yang dilakukan adalah hingga mendapatkan persamaan fungsi WTP responden di Kelurahan Jatihandap

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam mengerjakan laporaan tugas akhir ini meliputi:

BAB I Pendahuluan

Meliputi latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan sistematika dari dibuatnya laporan tugas akhir ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Meliputi dasar-dasar penelitian yang menunjang pengerjaan penelitian dan penulisan laporan tugas akhir ini, yang terdiri dari definisi, prinsip, faktor-faktor hingga metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini.

BAB III Metodologi

Menjelaskan mengenai metodologi yang akan digunakan pada penelitian dilengkapi dengan diagram alirnya. Isi dari bab metodologi meliputi lokasi penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik sampling yang digunakan, pengujian dari hasil data serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Gambaran Umum

Menjelaskan mengenai gambaran umum dari kondisi eksisting Kelurahan Jatihandap dan instasi terkait yaitu Kelurahan Jatihanap dan PD Kebersihan Kota Bandung.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang pembahasan hasil perhitungan dan analisa nilai WTP di Kelurahan Jatihandap terhadap kesediaan masyarakat untuk meningkatkan

itenas library

pelayanan persampahan berbasis 3R di Kelurahan Jatihandap melalui fasilitas TPS Cikadut dan persepsi masyarakat terhadap pelayanan persampahan PD Kebersihan Kota Bandung. Data – data hasil sampling disertai juga dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya sesuai dengan kondisi eksisting di lokasi penelitian.

BAB VI Simpulan dan Saran

Berisi tentang uraian mengenai simpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil dan pembahasan penelitian tersebu

itenas library